

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR

1. Dimohon mengisi formulir ini dengan lengkap, benar dan diisi dengan huruf **cetak/kapital**. Selanjutnya pada hari acara harap membawa dan menyerahkan formulir yang telah diisi ke meja pendaftaran dengan menyebutkan nama koordinator wilayah masing-masing.
2. Harap mengisi formulir yang bukan fotokopi/formulir asli atau formulir yang telah mendapat stempel asli logo Majelis Dzikir Nurussalam.
3. Formulir diisi oleh jamaah berusia di atas 25 tahun dan tidak dalam keadaan sakit.
4. Formulir ini bukan untuk pengobatan melainkan hanya untuk pemeriksaan dini penyakit jantung dan pembuluh darah.
5. Jamaah dimohon sudah hadir di tempat acara pada pukul 07.30 WIB sampai selesai.



**KUESIONER FAKTOR RISIKO BERSAMA PENYAKIT TIDAK MENULAR
PADA JAMA'AH PENGAJIAN MAJELIS DZIKIR SBY NURRUSSALAM**

Jakarta, 2 Februari 2008

I. IDENTITAS

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Umur : ____ tahun
4. Pekerjaan : _____
5. Status perkawinan : _____
6. Pendidikan : _____
7. Alamat : _____
8. Wilayah Majelis : 1. Jakarta Pusat 4. Jakarta Utara
2. Jakarta Timur 5. Jakarta Selatan
3. Jakarta Barat 6. Lainnya :
9. Telepon : _____

II. PERTANYAAN

Isi pertanyaan dengan mencoret kolom ya atau tidak yang sesuai dengan pilihan Saudara.

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah Saudara menikah pada usia kurang dari 20 tahun?		
2	Apakah Saudara memakai/minum obat kontrasepsi pil diatas lima tahun berturut-turut?		
3	Apakah Saudara menopause/ mati haid sebelum usia 45 tahun?		
4	Apakah Saudara menikah lebih dari satu kali?		
5	Apakah Saudara melakukan kegiatan olah raga, seperti aerobik dan lari pagi minimal satu jam dalam tiga kali seminggu?		
6	Apakah Saudara biasa melakukan aktifitas jalan pagi, minimal satu jam tiga kali seminggu?		
7	Apakah Saudara makan sayur setiap kali makan (tiga kali sehari)?		
8	Apakah Saudara suka makan-makanan yang asin seperti ikan asin, telur asin, mie instans, dll?		
9	Apakah Saudara merokok?		
10	Apakah Saudara pernah didiagnosis menderita kencing manis dalam 12 bulan terakhir?		
11	Apakah Saudara pernah didiagnosa menderita darah tinggi/hipertensi dalam satu tahun terakhir?		
12	Apakah Saudara pernah merasakan nyeri dada/rasa tertekan berat / sesak napas ketika berjalan cepat/mendaki atau berjalan jauh?		
13	Apakah Saudara pernah mengalami kesulitan bicara/pelo mendadak, kelumpuhan pada satu sisi tubuh atau pada otot wajah (wajah tiba-tiba mencong)?		
14	Apakah Saudara pernah mengalami patah tulang pada cedera/benturan ringan?		
15	Apakah Saudara selalu menggunakan helm/seat belt saat berkendara?		
16	Apakah Saudara pernah mengkonsumsi obat batuk/obat flu saat akan berkendara?		
17.	Apakah Saudara menepikan kendaraan untuk beristirahat sejenak bila Saudara lelah saat berkendara?		

Isilah pertanyaan di bawah ini.

No	Item	Parameter				
Untuk no.18-21, lingkari jawaban yang sesuai.						
18.	Apakah Saudara makan vitamin setiap hari?	1. Ya			2. Tidak	
19.	Apakah Saudara makan jamu / obat tradisional untuk menjaga kesehatan?	1. Ya, sebutkan :			2. Tidak	
20.	Apakah Saudara makan suplemen?	1. Ya, sebutkan :			2. Tidak	
21.	Apakah Saudara merasa sehat?	1. Ya			2. Tidak, sebutkan jenis penyakit Saudara :	
22.	Dalam satu minggu Saudara makan : (beri tanda check list (√) pada kolom yang sesuai)	Setiap Hari	Seminggu			Jarang/ tidak setiap minggu
			2 x	3 x	≥ 4x	
a.	Tahu					
b.	Sayur					
c.	Buah					
d.	Ikan					
e.	Ayam					
f.	Daging					
g.	Sosis					
h.	Nugget					
j.	Gorengan					
k.	Ikan asin / telur asin					
l.	Nasi					
m.	Mie instan					

Lembar dibawah ini diisi oleh petugas.

Riwayat Penyakit					
	Jenis penyakit yang pernah diderita oleh Saudara dan atau keluarga Saudara.....?	Ya, tahun berapa?	Tidak	Tidak tahu	Anggota keluarga yg sakit
1	Hipertensi				
2	Jantung				
3	Stroke				
4	Kolesterol tinggi				
5	Kencing manis (DM)				
Pengukuran Antropometri					
1	TB = cm	BB = kg			
2	IMT (Indeks Massa Tubuh) =	1. Kurang : < 18,5 2. Normal : 18,5-24,9 3. Lebih : 25-27 4. Obesitas: > 27			
3	Lingkar Pinggang = cm Lingkar Pinggul = cm	Rasio lingkar pinggang pinggul <u>Laki-laki :</u> Normal = < 0,9 Lebih = > 0,9 <u>Perempuan :</u> Normal = < 0,8 Lebih = > 0,8			
4	Kadar Gula Darah = mg/dl			
5	Tekanan Darah	Sistole = mm/Hg Diastole = mm/Hg			
6	Kolesterol	Total (mg/dl) = HDL (mg/dl) = LDL (mg/dl) = Trigliserida (mg/dl) =			
7	EKG	1. Tidak ada kelainan 2. Ada kelainan, sebutkan :			
8	Hasil Pemeriksaan Fisik	1. Sehat 2. Ada kelainan, sebutkan :			
9	Tindak lanjut	1. Tidak 2. Ya, dirujuk ke :			
Tanda Tangan Petugas,					

No :
N A M A :

No.	Jenis Pemeriksaan	Sudah
1.	TB/BB/ Lingkar pinggang	
2.	Tekanan Darah	
3.	Pemeriksaan Biokimia Darah	
4.	ECG	
5.	Pem Vaskuler	
6.	Fisik	

No :
N A M A :

No.	Jenis Pemeriksaan	Sudah
1.	TB/BB/ Lingkar pinggang	
2.	Tekanan Darah	
3.	Pemeriksaan Biokimia Darah	
4.	ECG	
5.	Pem Vaskuler	
6.	Fisik	

No :
N A M A :

No.	Jenis Pemeriksaan	Sudah
1.	TB/BB/ Lingkar pinggang	
2.	Tekanan Darah	
3.	Pemeriksaan Biokimia Darah	
4.	ECG	
5.	Pem Vaskuler	
6.	Fisik	

No :
N A M A :

No.	Jenis Pemeriksaan	Sudah
1.	TB/BB/ Lingkar pinggang	
2.	Tekanan Darah	
3.	Pemeriksaan Biokimia Darah	
4.	ECG	
5.	Pem Vaskuler	
6.	Fisik	

SURAT IZIN PENGGUNAAN DATA

Sehubungan dengan telah diadakannya pemeriksaan deteksi dini terhadap jamaah Majelis Dzikir SBY Nurussalam pada tanggal 2 Februari 2008, data yang ada akan diolah untuk kelengkapan analisa penelitian lebih lanjut. Kami dari pihak Majelis Dzikir SBY Nurussalam memberikan izin penggunaan data untuk kepentingan analisa lebih lanjut kepada mahasiswa-mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Ayu Ummu Islamee
NPM : 1004000234
Jurusan : Epidemiologi FKM UI
Bidang Penelitian : Penyakit Kardiovaskular
2. Nama : Farah Fitriana
NPM : 1004000552
Jurusan : Epidemiologi FKM UI
Bidang Penelitian : Hiperglikemia
3. Nama : Lilyana
NPM : 1004001036
Jurusan : Epidemiologi FKM UI
Bidang Penelitian : Hipertensi

Diharapkan data tersebut dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak Majelis Dzikir SBY Nurussalam.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



FORMULIR ISIAN

NILAI SKOR

Faktor risiko	Nilai skor	Skor yang diperoleh
Jenis kelamin Perempuan Laki-laki	0 1	
Umur (tahun) 25-34 35-39 40-44 45-49 50-54 55-59 60-64	-4 -3 -2 0 1 2 3	
Tekanan darah sistolik/ diastolik (mmHg) 1. <130/<85 2. 130-139/85-89 3. 140-159/90-99 4. 160-179/100-109 5. ≥180/≥110	0 1 2 3 4	
Indeks masa tubuh (kg/m ²) ≤ 25 26-29 ≥ 30	0 1 2	
Merokok Tidak Bekas perokok Merokok	0 3 4	
Diabetes Tidak Ya	0 2	
Aktivitas fisik Tidak ada Ringan Sedang Berat	2 1 0 -3	
Jumlah skor		

Keterangan: skor yang diperoleh akan dikalikan dengan skor yang telah ditentukan untuk setiap faktor risiko yang ada. Hasilnya akan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.

TABEL

TB (cm)	Normal IMT <25	Lebih IMT 26-29	Obesitas IMT ≥ 30
	BB kg	BB kg	BB kg
150	56	57-67	68
151	57	58-67	68
152	58	59-68	69
153	59	60-69	70
154	59	60-70	71
155	60	61-71	72
156	61	61-72	73
157	62	63-73	74
158	62	63-74	75
159	63	64-75	76
160	64	65-76	77
161	65	66-77	78
162	66	67-78	79
163	66	67-79	80
164	67	68-80	81
165	68	69-81	82
166	69	70-82	83
167	70	71-83	84
168	71	72-84	85
169	71	72-85	86
170	72	73-86	87
171	73	74-87	88
172	74	75-88	89
173	75	76-89	90
174	76	77-90	91
175	77	78-91	92
176	77	78-92	93
177	78	79-93	94
178	79	80-94	95
179	80	81-95	96
180	81	82-96	97
181	82	83-97	98
182	83	84-98	99
183	84	85-99	100
184	85	84-101	102
185	86	85-102	103
186	86	85-103	104
187	87	86-104	105
188	88	89-105	106
189	89	88-106	107
190	90	89-107	108
191	91	90-108	109
192	92	93-110	111
193	93	94-111	112
194	94	95-112	113
195	95	96-113	114

TB = Tinggi Badan, BB = Berat Badan
IMT = Indeks Masa Tubuh

TABEL PANDUAN AKTIVITAS FISIK

Jenis kegiatan

Tidak ada aktivitas mingguan

Selama seminggu hanya mengerjakan pekerjaan rutin yang bersifat ringan

<p>Kegiatan rumah ringan Membuat kue, berpakaian, mencukur kumis/jenggot, mandi, mencuci piring, membersihkan kaca, menyetir, melukis, mengangkat barang 5 kg, menulis.</p>	+	<p>Pekerjaan ringan Kerja kantor, bartender, montir mesin, penjaga kantor, pertukangan ringan, supir, penjilid buku, mengetik, pemimpin orkestra, pemain instrumen musik (accordion, cello, terompet, piano, violin, suling, flute), memotong rumput memakai mesin, memasang sepatu kuda, menjahit, merajut.</p>
Nadi tidak berubah		

Ada aktivitas mingguan ringan hampir tiap hari (5 – 6 kali seminggu)

<p>Kegiatan rumah ringan</p>	+	<p>Pekerjaan ringan</p>	=	<p>Olahraga ringan Jalan kaki 2-4 km/jam, bola voli (6 org, bukan kompetisi), bowling, badminton ganda, tenis meja, panahan, billiard, memanah, golf (dengan kereta), bersepeda 8-15 km/jam, kanu 4 km/jam, main kartu, bersepeda motor, naik kuda, dansa (perlahan), memancing.</p>
Nadi < 110. Nafas sedikit meningkat, tidak ada keringat				

Ada aktivitas mingguan sedang (2 atau 3 kali seminggu) :

<p>Kegiatan rumah sedang Naik tangga 2 tingkat, Berkebun, mengangkat barang 10 kg, memotong rumput dengan mesin, mendorong beban (+,5 kg).</p>	+	<p>Pekerjaan sedang Tukang kayu, tukang sampah, tukang batu, mengecat, mencangkul, menggali taman, memotong rumput dengan tangan, penabuh drum.</p>	=	<p>Olahraga sedang Badminton tunggal, tenis, berenang (gaya dada), jalan kaki 6-8 km/jam, sepeda 16-20 km/jam, senam aerobik beban sedang (Senam Jantung Sehat), bela diri (pencak, karate), golf (tanpa kereta dan membawa perangkatnya), ski air, kanu >6 km/jam, berkuda cepat, berlayar, menari (cepat), balet (cepat), dansa (foxtrot).</p>
Nadi 110 – 130. Nafas cepat, berkeringat (mencari keringat)				

Ada kegiatan aktivitas berat mingguan (2 – 3 kali seminggu)

<p>Kegiatan rumah berat Naik tangga > 2 tingkat (cepat), menggergaji, mengangkat barang 30 kg, menyekop, mengangkat barang sambil naik tangga, mendorong beban 6 - 7 kg, menggergaji kayu keras</p>	/	<p>Pekerjaan berat Tukang gali, buruh kasar</p>	/	<p>Olahraga berat Jogging/lari 8-9 km/jam, berenang (gaya bebas), mendayung, senam berat, berkuda (lari cepat), sepeda 21-30 km/jam, lompat tali, sepak bola, squash, mendaki gunung, hoki es, bola tangan, anggar, bola basket dan semua olahraga kompetisi</p>
Nadi > 130. Nafas memburu keringat bercucuran (mandi keringat)				

SISTIM SKOR KARDIOVASKULAR JAKARTA DALAM UPAYA PENCEGAHAN

Upaya mencegah penyakit kardiovaskular (jantung dan stroke) pada 10 tahun mendatang dapat diperkirakan dengan menghitung skor risiko kardiovaskular saat ini. Semakin rendah skor anda semakin kecil kemungkinan terkena penyakit, semakin tinggi skor semakin besar kemungkinan terkena penyakit.

Cara mengetahui berapa jumlah skor yang anda miliki saat ini, lakukan langkah berikut :

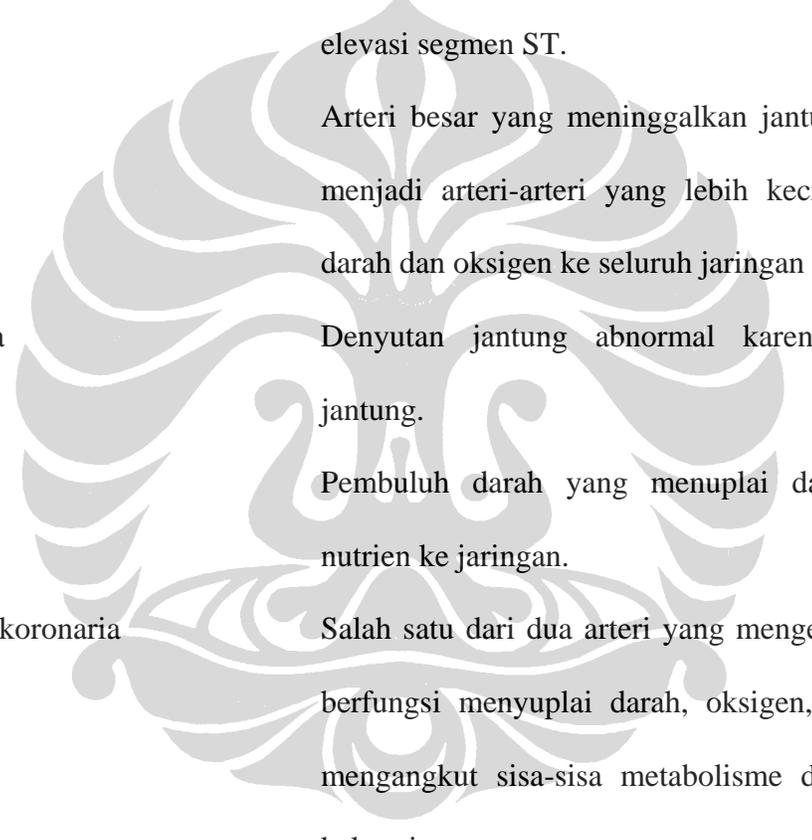
1. Lihat formulir isian Skor Kardiovaskular Jakarta, di sebelah kanan. Isi skor (nilai) sesuai kondisi anda saat ini. Setelah terisi lengkap, jumlahkan! Itulah jumlah skor anda. Skor tertinggi 18 dan terendah -7 (minus 7)

Contoh: Seorang laki-laki, umur 44 th, tekanan darah 130/80, tidak merokok, tidak diabetes, tinggi badan 160 cm, berat badan 62 kg. Biasa jalan kaki 1 jam 6 km/jam.
Nilai skor sebagai berikut: Laki-laki=1, umur 44 th=-2, tekanan darah 130/80=0, indeks masa tubuh= $62/1,60 \times 1,60 = 24,22$, tidak merokok=0, tidak diabetes=0, jalan kaki 1 jam 6 km/jam=aktivitas fisik sedang=0. **Total skor = -1 (minus satu), risiko rendah <10%**

2. Berdasarkan jumlah skor yang anda peroleh, maka dalam kurun waktu 10 tahun mendatang kemungkinan anda terkena kejadian KV (jantung atau stroke) adalah sebagai berikut :
 - a. Jumlah skor antara -7 sampai 1 (Risiko rendah <10%)
 - b. Jumlah skor antara 2 sampai 4 (Risiko sedang 10 - 20%)
 - c. Jumlah skor ≥ 5 (Risiko tinggi >20%)
3. Jika risiko anda dibawah 10%, maka pertahankan kebiasaan anda yang baik saat ini.
4. Jika skor risiko anda antara 10-20%, upayakan segera mengubah gaya hidup anda sehingga faktor risiko yang ada dapat segera diatasi, dan skor risiko menjadi lebih rendah, yang terbaik upayakan sampai skor mencapai 1.
5. Jika skor risiko anda lebih dari 20%, segeralah berkonsultasi kepada dokter. Atasi faktor risiko kardiovaskular yang ada. kebiasaan hidup yang tidak baik harus diubah. Sasaran yang harus dicapai, jumlah faktor risiko semakin rendah. Urutan risiko bahaya yang harus anda atasi :
 - a. **Tekanan darah (sistolik/diastolik):** Hipertensi tingkat-3 ($\geq 180/\geq 110$ mmHg)=4, hipertensi tingkat-2 (160-179/100-109 mmHg)=3, hipertensi tingkat-1 (140-159/90-99 mmHg)=2, normal tinggi (130-139/85-89 mmHg)=1, normal (<130/<85 mmHg)=0. Oleh karena itu kendalikan minimal sampai skor=1.
 - b. **Merokok:** Merokok=4, mantan perokok (>2 tahun <10 tahun)=3, tidak merokok/ stop merokok (>10 th)=0. Segera stop merokok!
 - c. **Indek masa tubuh (IMT):** Obesitas ($\geq 30,0$)=2, lebih (26,0-29,9)=1, normal ($\leq 25,9$)=0. Upayakan sampai skor=0. (IMT=berat badan satuan kilogram dibagi tinggi badan x tinggi badan dengan satuan meter).
 - d. **Diabetes:** Ya=2, tidak=0. Upayakan gula darah terkontrol dengan baik.
 - e. **Aktivitas fisik mingguan:** Tidak ada=2, ringan=1, sedang=0, berat=-3. Upayakan anda mempunyai aktivitas fisik harian tingkat sedang. Silahkan pilih sesuai panduan aktivitas fisik yang anda sukai dan kuasai. Atau minimal jalan kaki 1 jam 3 kali seminggu, atau 30 menit 5-6 kali seminggu.
6. **Kolesterol:** Upayakan total kolesterol rendah (≤ 200 mg/dl). HDL >40 mg/dl, dan LDL <130 mg/dl. Periksa darah di laboratorium rumah sakit/ klinik.

Keterangan: \geq lebih sama, \leq lebih besar, $>$ lebih kecil atau sama dengan, $<$ lebih besar atau sama dengan

DAFTAR ISTILAH



Angina Pektoris	Merupakan keluhan nyeri dada sebelah kiri atau tengah seperti tertekan, berat/diremas-remas, terbakar, lama serangan nyeri < 20 menit dan hilang bila istirahat, pada pemeriksaan EKG didapatkan gambaran depresi atau elevasi segmen ST.
Aorta	Arteri besar yang meninggalkan jantung dan bercabang menjadi arteri-arteri yang lebih kecil yang menyuplai darah dan oksigen ke seluruh jaringan tubuh.
Aritma	Denyutan jantung abnormal karena masalah listrik jantung.
Arteri	Pembuluh darah yang menuplai darah, oksigen dan nutrien ke jaringan.
Arteri koronaria	Salah satu dari dua arteri yang mengelilingi jantung dan berfungsi menyuplai darah, oksigen, dan nutrien serta mengangkut sisa-sisa metabolisme dan karbondioksida keluar jantung.
Arteriosklerosis	Timbunan lemak, jaringan serabut, dan kalsium yang disebut juga plak pada bagian dalam dinding arteri.
Aterosklerosis	Suatu penyakit dari arteri yang ditandai oleh penimbunan lemak di dalam dinding arteri akibatnya arteri menjadi keras dan menyempit sehingga aliran darah terhambat.

Basal metabolisme rate	Energi yang diperlukan untuk mempertahankan sel-sel tubuh, terutama untuk lean body mass dalam keadaan basal.
Bradikardia	Denyut jantung yang terlalu perlahan yang ditandai dengan denyut jantung kurang dari 50 bpm.
Coronary Heart Disease	Suatu kelainan yang disebabkan oleh penyempitan atau penghambat pembuluh darah arteri yang mengalirkan darah ke otot jantung.
Curah jantung	Volume darah yang didorong oleh ventrikel setiap menitnya.
Diabetes melitus	Gangguan metabolisme (<i>metabolic syndrome</i>) dari distribusi gula oleh tubuh yang ditandai oleh tidak mampunya tubuh memproduksi insulin dalam jumlah cukup atau tubuh tidak dapat menggunakannya secara efektif sehingga terjadi kelebihan gula di dalam darah.
Diastolik	Tekanan darah di dalam jantung dan arteri bila jantung sedang relaksasi di antara dua denyutan.
HDL	Pengangkutan kolesterol paling sedikit dan dapat membawa kelebihan kolesterol jahat di pembuluh arteri untuk dibuang, disebut juga kolesterol baik.
Hiperglikemia	Keadaan kelebihan gula darah yang biasanya disebabkan oleh makanan secara berlebihan dan penghentian obat DM secara mendadak.

Hipertensi	Peningkatan tekanan darah dalam arteri atau suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya risiko terhadap stroke, aneurisme, gagal jantung, serangan jantung, dan kerusakan ginjal.
Hipoglikemia	Keadaan penurunan kadar glukosa darah dengan gejala berupa gelisah, tekanan darah turun, lapar, mual, lemah, lesu, keringat dingin, bibir dan tangan gemetar, sampai terjadi koma.
Infark Miokard Akut (MA)	Serangan jantung akut yang disebabkan oleh penyumbatan arteri koroner secara tiba-tiba karena pecahnya plak lemak arteriosklerosis pada arteri koroner sehingga otot jantung rusak.
Insulin	Salah satu hormaon yang dihasilkan oleh sel beta di dalam pankreas.
Intoleransi glukosa	Kadar gula darah yang tinggi setelah 2 jam waktu makan yang menandakan adanya ketidakmampuan insulin untuk menyimpan gula darah dalam tubuh.
Kapiler	Pembuluh darah kecil yang menghubungkan arteri dengan vena dan merupakan tempat dimana oksigen dan nutrien dilepaskan ke jaringan.
Kolesterol	Senyawa lemak yang kompleks yang dihasilkan oleh tubuh (hati) untuk bermacam-macam fungsi, antara lain

	membuat hormone seks, adrenal, membentuk dinding sel, dan lain-lain.
LDL	Pengangkut kolesterol dalm darah yang paling banyak, disebut juga kolesterol darah.
Lipoprotein	Pembawa lemak dalam darah
Obesitas	Berat badan lebih dari 20% di atas berat badan ideal.
Penyakit Kardiovaskular	Penyakit jantung dan pembuluh darah termasuk penyakit jantung, stroke, aterosklerosis, dan gangguan jantung kongesif.
Penyakit Pembuluh Darah Tepi	Penyakit yang mengenai pembuluh darah yang menyuplai darah ke tangan dan ke kaki.
Plak	Penimbunan lemak, kalsium, dan zat-zat lain pada lapisan dinding arteri.
Proplase	Katup jantung tidak menutup dengan sempurna.
Regurgitas	Aliran balik darah vaskular heart disease
Resistensi insulin	Penurunan kemampuan insulin untuk menstimulasi pengambilan glukosa dengan akibat berkurangnya penggunaan glukosa oleh jaringan perifer, yaitu jaringan otot, hati, dan adipose.
Risiko relatif	Ukuran yang digunakan untuk mengkaji asosiasi di antara karakteristik kelompok dan penyakit dinyatakan sebagai perbandingan anantara angka insidensi penyakit di antara mereka yang terpajan dan yang tidak terpajan.

Nodus atrioventrikular	Rute normal untuk transmisi impuls antara atrium dan ventrikel
Simpul sinotrial (nodus sinus)	Pemicu alami jantung atau impuls jantung dimulai; letaknya di dinding disebelah bawah atrium kanan dekat muara vena kava superior.
Sistolik	Tekanan dalamjantung dan arteri ketika jantung berkontraksi (berdenyut).
Stenosis	Katup jantung yang menyempit
Stoke	Suatu kondisi yang disebbkan oleh pendarahan atau bekuan darah pada pembuluh darah otak, ditandai dengan perubahan kesadaran, kejang, dan timbulnya kerusakan neurologist.
Takikardia	Denyut jantung yang terlalu cepat, ditandai dengan denyut jantung yang melebihi 100bpm.
Trigleserida	Salah satu dari tiga jenos lemak utama, ditemukan dalam makanan dan diproduksi oleh tubuh; disimpan dalam bentuk lemak dan menyuplai 9 kalori/ gram.
Vena	Pembuluh darah yang mengangkut darah, karbon dioksida, dan produk sisa metabolisme lain dari jaringan menuju jantung.
Hipertensi	Meningkatnya tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan atau diastolik lebih besar sama dengan 90

mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat (tenang).

Infrak Miokard

Nyeri dada seperti pada angina tetapi lama serangan >20 menit dan tidak bisa hilang walaupun istirahat, bersifat khas, dapat diikuti dengan peningkatan kadar enzim jantung, pada EKG didapatkan gambaran ST elevasi, gelombang Q yang besar, dan inversi gelombang T.

Infrak Miokard Subsekuen

Kelainan nyeri dada yang diikuti dengan keainan gambaran RKG khusus berupa elevasi segmen ST yang transien di V4 kanan dan peningkatan kadar enzim jantung.

Hipertensi esensial (primer)

Hipertensi yang penyebabnya tidak diketahui. tidak diikuti oleh penyakit lainnya. Hipertensi merupakan gejala penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dalam jangka panjang yang dapat merusak organ-organ target tertentu seperti otak, ginjal, retina, jantung, pembesaran ventrikel kiri / bilik kiri, gaga I jantung kronik, kerusakan retina mata / kebutaan.

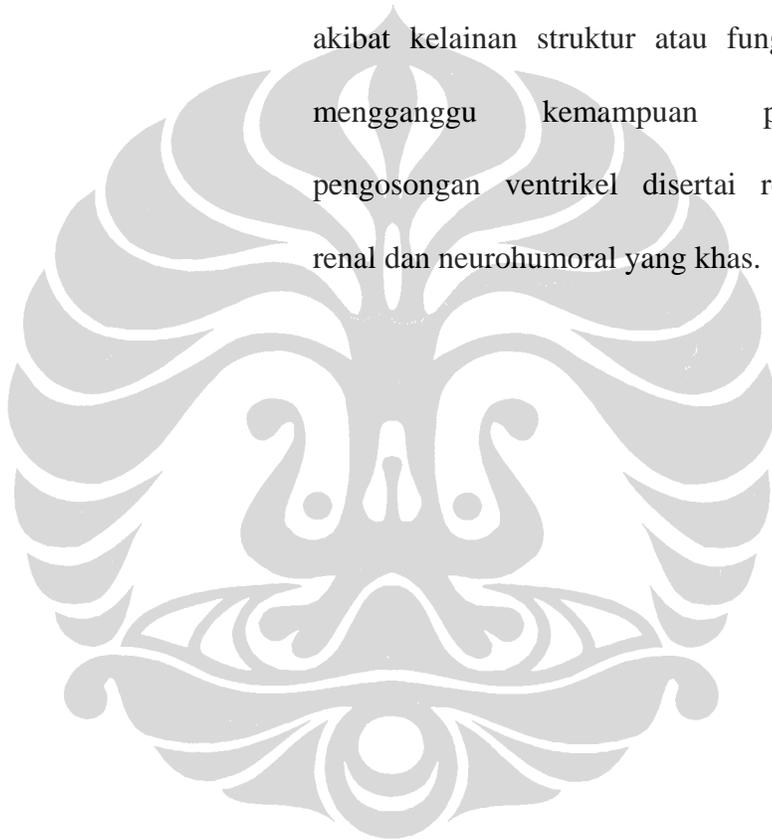
Jantung Hipertensi

Pembesaran Jantung ke kiri karena Penebalan Otot Jantung yang terjadi sebagai akibat langsung dari peningkatan bertahap pembuluh darah tepi dan beban akhir bilik kiri Jantung. Ditandai dengan sesak nafas, pada pengukuran tekanan darah diperoleh nilai tekanan

darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg, gambar foto radiologi pada posisi belakang-depan terlihat pembesaran jJantung ke kiri, EKG sesuai tanda pembesaran Jantung ke kiri dan strain.

Gagal Jantung

Dekompensasio kordis atau yang sering disebut gagal jantung merupakan sindrom klinis kompleks yang timbul akibat kelainan struktur atau fungsi jantung sehingga mengganggu kemampuan pengisian maupun pengosongan ventrikel disertai respon hemodinamik, renal dan neurohumoral yang khas.



SURAT IZIN PENGGUNAAN DATA

Sehubungan dengan diadakannya pemeriksaan deteksi dini terhadap jamaah Majelis Dzikir SBY Nurussalam pada tanggal 2 Februari 2008, data yang akan diolah untuk kelengkapan analisa penelitian lebih lanjut. Kami dari pihak Majelis Dzikir Nurussalam memberikan ijin untuk penggunaan data untuk kepentingan analisa lebih lanjut kepada mahasiswa-mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Ayu Ummu Islamee
NPM : 1004000234
Judul Skripsi : "Gambaran Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular Dengan Ada atau Tidak Adanya Pada Hasil Elektrokardiografi Jamaah Majelis Dzikir Nurussalam Tahun 2008".
2. Nama : Farah Fitrania
NPM : 1004000552
Judul Skripsi : "Gambaran Epidemiologi dan Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperglikemia Pada Jamaah Majelis Dzikir Nurussalam Wilayah Jakarta Tahun 2008".
3. Nama : Lilyana
NPM : 1004001036
Judul Skripsi : "Faktor-faktor Risiko Hipertensi Pada Jamaah Pengajian Majelis Dzikir Nurussalam Tahun 2008".

Diharapkan data tersebut dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak Majelis Dzikir SBY Nurussalam.

Demikian surat izin ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 11 Juli 2008

HM Utun Tarunadjaja